
ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. MATAHARI DEPARTEMEN STORE TBK

PROFITABILITY RATIO ANALYSIS AT PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

¹Muhammad Rohim² Wuryaningsih Dwi Lestari

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura

*Email: rohimi9720@gmail.com

ABSTRAK

Mengevaluasi kinerja pada perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan Matahari Departemen Store Tbk dalam menganalisis data keuangan selama empat tahun terakhir sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan finansial perusahaan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam operasi keuangan. Rasio Profitabilitas terdiri dari Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih dalam kondisi baik diamati dari nilai rata-rata rasio Return On Asset dan nilai rata-rata rasio Net Profit Margin berada diatas rata-rata nilai ROA dan NPM. Sedangkan nilai rata-rata rasio Return On Equity dibawah rata rata nilai ROE untuk kemampuan keuangan dikatakan tidak efektif.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin

ABSTRACT

Evaluating the performance of the company can be seen from the financial statements. This study aims to study how to improve Matahari Department Store Tbk's financial analysis in analyzing financial data for the last four years from 2014 to 2017. This research method uses descriptive research, the type of data used is quantitative data with the data sources used are secondary data. The sample in this study is placement-specific financial statements and income statement. This researcher aims to study the company's financial ability by using profitability ratio analysis, while the profitability ratio is a ratio that is intended to determine the company's ability to generate profits for a certain period and also provide an overview of management needs in financial operations. The Profitability Ratio consists of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). The results of this study indicate that the company generates profits still in good condition assessed from the average value of the Return On Asset ratio and the average value of the Net Profit Margin ratio according to the average value of ROA and NPM. The average value of the Return On Equity ratio. while the average return on equity ratio below the average ROE value for financial capability is said to be ineffective.

Keywords: Profitability Analysis, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Kemajuan perusahaan retail di Indonesia semakin berkembang setiap tahun dengan seiring tumbuhnya era ekonomi digital. Menurut Asosiasi

Pengusaha Ritel Indonesia menyatakan pertumbuhan industri ritel pada semester I 2018 sebesar 7-7,5%. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan tahun lalu yang hanya sebesar 5%. Selain itu,"

Tahun ini kita prediksi 10% sampai akhir tahun, itu cukup relevan,” kata Ketua Umum Aprindo, Roy Mande (www.cnbcindonesia.com/) dikutip dari *cnbcindonesia* (22/06/2018).

PT Matahari Departemen Store Tbk dibangun pada tanggal 24 oktober 1958. Perusahaan tersebut saat ini sudah menjalankan kurang lebih 155 *outlet* yang telah beroperasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini PT Matahari Departemen Store Tbk saat ini sudah mengembangkan pemasaran digital melalui *website official* resmi perusahaan yaitu www.matahari.com.

Di era ini juga memicu perubahan perilaku berbelanja masyarakat yang awalnya berbelanja di toko *offline* sekarang berubah menjadi toko *online*. Menurut Nofri dan Andi (2018: 114) bisnis *online* merupakan keunggulan fitur akses yang bisa dilakukan dimana saja yang membuat menjadi keunggulan dari suatu bisnis *online*. Berdasarkan hal ini membuat pengusaha retail seperti PT Matahari Departemen Store menerapkan keunggulan bisnis *online* untuk diimplementasikan dalam *website* resmi *official* PT Matahari Departemen Store Tbk.

Berdasarkan pada ulasan kutipan di (<https://katadata.co.id/>) Laporan keuangan Matahari Departemen Store Tbk pada 3 bulan pertama 2018 membukukan kenaikan penjualan bersih sebesar 5,9% menjadi Rp. 1,96 triliun. Kinerja *same store sales growth* (SSSG) Matahari di kuartal 2018 mencatat kenaikan sebesar 4,8%, setelah pada kuartal 1 2017 tercatat -3,5% seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi.

Peningkatan penjualan Matahari Departemen Store Tbk juga diikuti dengan peningkatan beban, dimana hal itu menekan EBIT dan laba bersih perseroan sehingga hanya mampu bertumbuh hanya sebesar 2,4% dan 1% disertai dengan penurunan margin. Langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diharapkan melalui perencanaan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dikatakan sehat atau tidak sehat jika

diukur dari laporan keuangan. Menurut Saragih mengatakan perhitungan analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan akan menentukan prestasi yang dicapai oleh suatu kinerja keuangan perusahaan (2017: 58). Laporan keuangan merupakan informasi yang terdiri neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang digunakan sebagai sarana komunikasi untuk mengilustrasikan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Jumingan analisis rasio keuangan sebuah desain penyelidikan dapat digunakan untuk menganalisis korelasi antara neraca dan laporan laba rugi secara simultan yang di hasilkan oleh suatu perusahaan (2006: 242). Analisis rasio profitabilitas merupakan salah satu alat analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen keuangan suatu perusahaan.

PT Matahari Departemen Store Tbk merupakan salah satu perusahaan retail terbesar di Indonesia maka dari itu manajer harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. Bahan pertimbangan dasar merupakan salah satu proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan yang di dapatkan oleh manajemen informasi di suatu perusahaan.

Pada kenyataannya, perusahaan belum memanfaatkan analisis rasio keuangan. Akibatnya dalam pengambilan keputusan yang sering dilakukan menimbulkan resiko tinggi. Dalam jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai tetapi dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan belum dilakukan secara optimal.

Dalam Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teti Anggit Safitri (2018) tentang Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Siloam Hospitals Internasional Tbk penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan kinerja finansial perusahaan dengan memakai analisis rasio profitabilitas ini yang terdiri dari rasio

NPM,ROA dan ROE yang mengalami penurunan rasio setiap tahunnya dengan sampel penelitian yang digunakan tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan selama rentang empat tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi dan membuktikan bahwasanya kinerja keuangan PT Siloam Hospitals Internasional dalam keadaan tidak sehat.

Analisa profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktivitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : Net Profit Margin, Return On Assest dan Return On Equity. Tingkat profitabilitas akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru.

PT Matahari Departemen Store Tbk sudah melakukan berbagai upaya dalam menambah volume penjualan dengan maksud untuk menaikkan profit yang didapat melalui brand merk yang dimiliki. Hal itu menumbuhkan alasan ketertarikan bagi peneliti untuk membahas bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dilihat dari analisis rasio profitabilitas.

METODE

Rangka penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif yaitu penelitian ilmiah sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah peneliti akan mengembangkan model matematis, teori-teori ataupun hipotesis yang didapatkan dari angka-angka yang diteliti.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah PT Matahari Dapetemen Store Tbk dari tahun 2014-2017. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Dokumentasi adalah sakah satu metode pengumpulan data kualitatif yang diperoleh melalui Investor Matahari yang merupakan Informasi laporan tahunan

keuangan perusahaan yang dipublikasikan di *website* resmi perusahaan dengan mengkhususkan pada laporan keuangan pada PT Matahari Departemen Store Tbk.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, yaitu pemaparan yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angka dengan analisis yang didasarkan pada perhitungan rasio sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melihat tingkat profitabilitas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dalam melakukan analisis data peneliti menganalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Menurut Bansal (2014: 19) untuk mengukur keseluruhan kinerja perusahaan dan perusahaanya efisiensi dalam mengelola laba yang dihasilkan dari aset, kewajiban dan ekuitas dapat dianalisis dengan rasio profitabilitas ini meliputi

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih mewakili kemampuan perusahaan untuk menjelaskan penjualan menjadi laba dengan cara yang berbeda tahapan pengukuran. Margin laba bersih mengukur profitabilitas setelah mempertimbangkan semua pendapatan dan biaya, termasuk bunga, pajak dan barang-barang yang tidak beroperasi. Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Sejumlah laba bersih dikembalikan sebagai persentase dari ekuitas. Hal ini mengungkapkan bagaimana banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah

total ekuitas pemegang saham ditemukan di neraca. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia dari pemegang saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$ROE = \frac{\text{laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Return On Asset (ROA)

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas aset perusahaan, yaitu laba atas rata-rata aset menunjukkan apa yang dapat dilakukan perusahaan dengan apa yang dimilikinya. Secara umum, itu digunakan oleh perusahaan, bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai penilaian untuk menentukan kinerja perusahaan. Formula rumus untuk pengembalian aset adalah

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian yaitu PT Matahari Departemen Store Tbk dimana penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari investor matahari yang *publish* di website yaitu PT Matahari Departemen Store Tbk, sehingga peneliti cukup dengan mencari data yang berhubungan dengan laporan profitabilitas PT Matahari Departemen Store Tbk yaitu laporan laba rugi dan neraca. Pembahasan dari hasil perhitungan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Ratio On Asset* pada PT Matahari Departemen Store Tbk pada tahun 2014-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kinerja Keuangan

Keterangan	2014	2015
Laba Setelah Pajak	1.419.118	1.780.848
Pendapatan	7.925.547	9.006.893
Ekuitas	159.263	1.106.167
Total Asset	3.412.954	3.889.291
Keterangan	2016	2017
Laba Setelah Pajak	1.907.077	2.019.705
Pendapatan	9.897.046	10.023.961
Ekuitas	1.855.243	2.327.985
Total Asset	4.858.878	5.427.426

Sumber : Laporan keuangan PT. Matahari Departemen Store Tbk 2014-2017

Net Profit Margin

Net Profit Margin tinggi menunjukkan yaitu : 1) Jika laba perusahaan tersebut semakin besar itu menandakan bahwa semakin tinggi NPM. 2) Semakin efisien operasional kinerja perusahaan ditinjau dari tingginya NPM. Perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih yang didapatkan dengan menekan biaya-biaya yang tidak perlu. 3) Sebagai upaya preventif terhadap naiknya biaya operasional seperti kenaikan beban keuangan seperti bahan baku. Laba bersih suatu perusahaan tidak turun secara signifikan jika NPM perusahaan lebih tinggi angkanya.

Tabel 2
Data Net Profit Margin

NPM	2014	2015	2016	2017
EAT	1.419 .118	1.780 .848	1.90 7.07 7	2.01 9.70 5
Pend apata n	7.92 5.54 5	9.00 6.89 3	9.89 7.04 6	10.02 3.961
Rasio NPM	17,9 0%	19,7 7%	19,2 6%	20,1 4%

Pembahasan *Net Profit Margin* (NPM) PT Matahari Departemen Store Tbk telah meningkat pada tahun 2014-2015

sebesar 1,87% tetapi menurun pada tahun 2016 sebesar 0,51% dan pada tahun berikutnya perusahaan dapat *me-recovery* kinerja keuangan. Berdasarkan analisis perhitungan diatas peneliti dapat menjelaskan adanya penurunan kemampuan perusahaan pada tahun 2017 dalam menghasilkan laba bersih yang berasal dari penjualan.. Menurut Rinanti (2008: 5) tingkat kesehatan keuangan perusahaan dengan rasio tingkat NPM diatas 5% (NPM > 5%) dikatakan sehat, yang berarti PT Matahari Departemen Store Tbk pada tahun 2014-2017 memiliki nilai NPM-nya di atas 5% selama 4 tahun berturut-turut sehingga tingkat kesehatan NPM PT Matahari Departemen Store Tbk masih dalam keadaan sehat.

Return On Equity

Return On Equity tinggi menunjukkan yaitu : 1) Bertambah besar ROE menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam memakai ekuitas untuk mewujudkan laba investor yang ditanam pada perusahaan. 2) Bertambahnya rasio ROE dari periode ke periode selanjutnya pada perusahaan menunjukkan terjalin hubungan antara adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Bertambah laba bersih dapat dikatakan salah satu indikator bahawa nilai perusahaan juga tinggi karena besarnya laba bersih sebuah perusahaan yang berkepentingan akan mengakibatkan harga saham yang menjelaskan juga kenaikan nilai dalam perusahaan.

Tabel 3

Data Return On Equity

ROE	2014	2015	2016	2017
EAT	1.41 9.11 8	1.780. 848	1.90 7.07 7	2.01 9.70 5
Ekuitas	159. 263	1.106. 167	1.85 5.24 3	2.32 7.98 5
Rasio ROE	8,91 %	1,60 %	1,02 %	0,86 %

Pembahasan *Return On Equity* (ROE) PT Matahari Departemen Store Tbk menunjukkan penurunan pada tahun 2014-

2017 sebesar 8,05% sehingga peneliti dapat menyimpulkan pada tahun 2017 kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berasal dari ekuitas menurun yang menandakan kinerja keuangan dalam kondisi tidak efektif . Jika didasarkan pada kesehatan kinerja keuangan *Return On Equity*, Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) dalam Rinati (2008:7) perusahaan dikatakan sehat jika lebih besar atau lebih dari 12% (ROE >12%). PT Matahari Departement Store Tbk ROE-nya selama 4 tahun berada di bawah 12% sehingga dapat dikatakan perusahaan ini tidak sehat.

Return On Asset

Return On Asset (ROA) rendah menunjukkan perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut sebaliknya tinggi nilai suatu ROA menunjukkan ketika perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba, maka. *Return On Asset* (ROA) dapat mengilustrasikan sejauh mana tingkat *return* dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4

Data Return On Asset

ROA	2014	2015	2016	2017
EAT	1.41 9.11 8	1.780 .848	1.90 7.07 7	2.019.7 05
Total Asset	3.41 2.95 4	3.889 .291	4.85 8.87 8	5.427.4 26
Rasio ROA	41,5 8%	45,78 %	39,2 4%	37,21%

Pembahasan *Return On Asset* (ROA) PT Matahari Departemen Store Tbk menunjukkan kenaikan pertumbuhan pada tahun 2014-2015 sebesar 4,20% dan penurunan pada tahun 2016-2017 sebesar

2,03% sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2017 kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang berasal dari total aset juga menurun. Jika didasarkan pada kesehatan kinerja keuangan *Return On Asset*, Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) dalam jurnal Rinati (2008: 6)

perusahaan dikatakan sehat jika nilai ROA di atas 2% ($ROA > 2\%$). PT Matahari Departemen Store Tbk selama 4 tahun di atas 2% sehingga dikatakan perusahaan ini masih dalam keadaan sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis rasio profitabilitas pada PT Matahari Departemen Store Tbk. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dilihat dari rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan selama empat tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2017 mengalami fluktuasi. Peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan melebihi angka diatas rata-rata angka minimum NPM yang menunjukkan kinerja perusahaan yang dikatakan sehat dan efisien. *Rasio Return On Asset* (ROA) PT Matahari Departemen Store Tbk juga sehat dan efisien dikarenakan nilai rata-rata *Return On Asset* yang semakin menurun tapi masih dikatakan dalam kondisi sehat dan efisien dikarenakan kapabilitas perusahaan dengan memanfaatkan aktiva secara produktif untuk membuat nilai laba bersih yang maksimal.

Sedangkan nilai rata-rata rasio *Return On Equity* (ROE) PT Matahari Departemen Store Tbk peneliti menemukan adanya kinerja keuangan yang tidak sehat dan efisien yang di tinjau dari dibawah rata-rata angka minimum ROE, dikarenakan kurang memaksimalkan ekuitas. Rendahnya rata-rata hasil rasio ini dikarenakan kecilnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan PT Matahari Departemen Store Tbk dalam menghasilkan laba penurunan namun masih dalam kondisi keadaan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Bansal, Rohit. (2014). A Comparative Financial Study: Evidence from Selected Indian Retail Companies. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 3.(3).19
- Nofri, Andi Hafifah. (2018). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Melakukan *Online Shopping* di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 5(2). 113-132.
- Rinati, Ina. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terancam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen.01* (2). 1-5
- Saragih, Fitriani. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 11(1). 57-68.
- Safitri, T Anggit. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Siloam Hospitals International, Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, 18 (2). 62-70.

Buku

Jumingan.(2006). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Online

Ekarina (2018, Mei). Pada 2017 Angka pertumbuhan industri retail menyusut di Kisaran 3,5% sekaligus merupakan yang terendah dalam 10 tahun terakhir. Diunduh dari:

<https://katadata.co.id/berita/2018/05/07/penjualan-peritel-fashion-dan-gaya-hidup-naik-di-kuartal-i-2018>

Pablo, Samuel (2018, Juni). Pengusaha: Industri Ritel I-2018 Tumbuh 7-7,5%. Diunduh dari:

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180622163406-4-20125/pengusaha-industri-ritel-semester-i-2018-tumbuh-7-75>